

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Islam pada hakikatnya adalah pendidikan yang berdasarkan atas Al-Qur'an dan Sunnah, bertujuan membantu perkembangan manusia menjadi lebih baik. Pada dasarnya manusia lahir dalam keadaan fitrah, dan bertauhid, pendidikan sebagai upaya seorang untuk mengembangkan potensi tauhid agar dapat mewarnai kualitas kehidupan pribadi seseorang.¹ Sedangkan Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Seperti yang terdapat di dalam Undang-undang No.20 tahun 2003 BAB II Dasar Fungsi dan Tujuan Pendidikan Pasal 3, tentang tujuan pendidikan nasional, "Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."² Dalam hal ini maksudnya adalah Pendidikan dalam tujuan utamanya membentuk generasi mendatang melalui usaha pengajaran dan pelatihan, sehingga terbentuklah suatu anak bangsa yang saleh dan berkualitas.

Penerapan Tujuan pendidikan tersebut dapat dilihat pada pengajaran semua mata pelajaran yang ada, lebih-lebih pada pengajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dan lingkupnya, diantaranya lingkup pengajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam ialah Al-Qur'an Hadits,

¹ Chabib thoha. *Kapita selekta pendidikan islam*. pustaka pelajar, Yogyakarta, 1996. Hlm. 25

² Undang-undang Dasar Republik Indonesia, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20*, 2003 hlm.3

Aqidah Akhlak, SKI, Fiqih dan yang lainnya, yang mana benar-benar mendidik peserta didik secara menyeluruh diri keimanan, akhlak, kemandirian hingga intelektualitas peserta didik.

Mata pelajaran Al-Qur'an hadits adalah sebuah mata pelajaran dalam lingkup pendidikan agama islam (PAI).³ Pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar dalam membimbing, memelihara baik secara jasmani dan sosial, rohani pada tingkat kehidupan individu dan sosial, untuk mengembangkan fitrah manusia berdasarkan hukum-hukum Islam menuju terbentuknya manusia ideal (insan kamil) yang berkepribadian muslim dan berakhlak terpuji serta taat pada agama Islam, sehingga dapat tercapai kehidupan bahagia dan sejahtera lahir dan batin di dunia dan akhirat.⁴ Pembelajaran Qur'an hadits adalah bagian dari pendidikan agama Islam yang memiliki tujuan untuk memperbaiki manusia agar berkepribadian muslim sesuai yang telah di ajarkan di dalam Al-Qur'an dan hadits.

Pembelajaran Qur'an hadits merupakan interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik dalam sebuah lingkungan pembelajaran dalam rangka penguasaan materi Qur'an hadits. Pembelajaran Qur'an hadits sebagai bagian dari pendidikan keagamaan adalah pendidikan yang menyiapkan peserta didiknya menguasai pengetahuan khusus tentang ajaran agama yang bersangkutan. Pendidikan Qur'an hadits di Madrasah merupakan bagian yang integral dari pendidikan agama. Memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian anak. Tetapi mata pelajaran Qur'an hadits memberikan motivasi kepada anak untuk mempraktikkan nilai-nilai agama sebagai mana terkandung dalam Qur'an

³ Adri Efferi, *Materi Dan Pembelajaran Qur'an Hadits MTs-MA*, STAIN Kudus, Kudus, 2009, hlm, 1

⁴ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Rasail Media Group, Semarang, 2009, hlm, 36-37

Hadits dalam kehidupan sehari-hari.⁵ Jadi dengan adanya mata pelajaran Al-Qur'an hadits ini peserta didik diharapkan dapat menguasai pengetahuan khusus tentang dasar ajaran agama Islam sehingga watak dan kepribadian peserta didik menjadi lebih Islami.

Tujuan dari pembelajaran Qur'an hadits adalah untuk meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an hadits, membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an hadits sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan, serta meningkatkan pemahaman dan pengamalan (kemampuan kognitif) tentang isi kandungan Al-Qur'an dan hadits yang dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang Al-Qur'an dan hadits.⁶ Dapat di persingkat bahwa tujuan dari pembelajaran Al-Qur'an hadits pada dasarnya adalah untuk meningkatkan penguasaan materi peserta didik sesuai dengan apa yang telah diperoleh peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an dan hadits.

Sesuai dari keterangan pembelajaran Al-Qur'an dan hadits di atas dapat diperinci bahwa peserta didik yang belajar dan menguasai materi pembelajaran Al-Qur'an dan hadits akan dapat menjadi insan kamil, berwatak dan berkepribadian secara Islami dan mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Namun realitasnya, penguasaan materi Al-Qur'an dan hadits masih jauh dari yang diharapkan, Hal ini disebabkan karena proses belajar mengajar yang melibatkan guru dan peserta didik dalam pelaksanaannya masih belum maksimal, seperti halnya proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits masih ditemui adanya gejala rendahnya minat peserta didik sehingga hasil belajar dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits masih rendah. Hal

⁵Adri Efferi, *Op. Cit*, hlm, 2,

⁶Adri Efferi, *Ibid*, hlm 3-4,

itu disebabkan karena dipahami oleh guru dan peserta didik bahwa materi pendidikan Al-Qur'an Hadits hanya bersifat hafalan, disamping itu strategi dan metode-metode pembelajarannya bersifat monoton. Dengan demikian mengakibatkan anak menjadi bosan, menganggap materi kurang menarik bahkan memberatkan. Akibatnya pembelajaran tidak interaktif, kurang menarik, dan terkesan hanya mengejar target penyelesaian pokok bahasan sehingga penguasaan materi tidak didapat oleh peserta didik.

MA NU Miftahul Falah atau MA NU MIFA berada didesa Cendono kecamatan dawu kabupaten kudus, merupakan salah satu madrasah/lembaga pendidikan yang berada dibawah sebuah kepengurusan Madrasah, dalam kepengurusan madrasah tersebut mengelola lembaga pendidikan dari RA sampai MA/SMK. Letak Geografis MA NU Miftahul Falah tepatnya berada di Jalan Raya Muria no.1 A Km. 07 Cendono Dawu Kudus. Berdasarkan observasi awal, diketahui bahwa proses pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di MA NU Miftahul falah Cendono masih menggunakan metode pembelajaran ceramah dan hafalan. Ceramah merupakan suatu metode pembelajaran yang mengembangkan proses pembelajaran melalui cara penuturan/penjelasan konsep, prinsip, dan fakta yang ditutup dengan tanya jawab antara guru dan siswa. Sehingga ketika guru berceramah banyak siswa yang merasa bosan mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan metode ceramah juga sangat sulit untuk mengetahui apakah seluruh siswa sudah mengerti apa yang dijelaskan. Walaupun guru telah memberi kesempatan siswa untuk bertanya, kemudian tidak ada seorang siswa pun yang bertanya, hal ini belum menjamin seluruh siswanya paham. Maka penguasaan materi pelajaran Al-Qur'an Hadits menjadi kurang maksimal.

Pembelajaran yang demikian ini sudah saatnya untuk diubah. Siswa haruslah lebih aktif dalam pembelajaran. Agar tujuan pembelajaran tercapai, maka guru perlu memilih setrategi pembelajaran yang tepat.

Pada saat ini banyak dikembangkan strategi-setrategi pembelajaran. Setrategi pembelajaran tersebut sangat bergantung pada tujuan yang akan dicapai oleh guru, dan diharapkan dengan strategi pembelajaran ini mampu menciptakan semangat siswa dalam belajar dan meningkatkan penguasaan materi siswa. Setrategi belajar tersebut diantaranya adalah strategi *Improve (Introducing New Concepts, Metacognitive question, Practicing, Reviewing an reducing difficulties, Obtaining mastery, Verification dan Enrichment)*, *Superitem* dan masih banyak lagi setrategi belajar yang lain.

Strategi pembelajaran *Improve* merupakan strategi pembelajaran yang didasarkan pada teori kognisi dan metakognisi sosial, yang memiliki tiga komponen idependen yaitu kegiatan metakognitif, interaksi dengan teman dan kegiatan sistematis dari umpan balik, perbaikan ,pengayaan.⁷ Mengajak siswa ikut serta dalam kegiatan pembelajaran akan mengurangi kebosanan siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga mampu meningkatkan kesenangan siswa mengikuti pelajaran guna mencapai tujuan pendidikan diantaranya meningkatnya pemahan/penguasaan materi siswa.

Strategi lain adalah *Superitem*, strategi *superitem* merupakan strategi yang dilakukan dengan melalui pemberian tugas-tugas sederhana kemudian meningkat pada tugas yang lebih kompleks, pembelajaran menggunakan stategi ini menggunakan butir-butir soal/soal-soal bentuk *superitem*. Strategi ini dirancang agar dapat membantu siswa dalam memahami hubungan antar konsep dan ditujukan untuk memacu kematangan nalar siswa (pemahaman/penguasaan materi). Sehingga siswa akan mudah untuk menerima materi yang disampaikan oleh guru dan menguasai materi yang di ajarkan terlebih dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

⁷ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2013.hlm.254

Kedua strategi diatas merupakan strategi yang cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits guna meningkatkan penguasaan materi siswa karena kedua strategi pembelajaran tersebut mengfokuskan siswa untuk mencari pengetahuan dan informasi dengan baik. Sehingga kemampuan kognitif diantaranya tingkat penguasaan materi siswa akan meningkat.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat tema penerapan strategi pembelajaran Improve dan Superitem pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits khususnya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mengangkat judul, “ **EFEKTIFITAS STRATEGI PEMBELAJARAN IMPROVE DAN SUPERITEM TERHADAP PENGUASAAN MATERI SISWA PADA MAPEL AL-QUR'AN HADITS DI MA NU MIFTAHUL FALAH CENDONO DAWE KUDUS TAHUN PELAJARAN 2016/2017**”.

B. Rumusan Masalah

Dari identifikasi latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan kemampuan kelompok eksperimen 1, kelompok eksperimen 2 dan kelompok control sebelum ada treatment/perlakuan terhadap penguasaan materi siswa pada mapel Al-Qur'an Hadits di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017?
2. Apakah ada perbedaan kemampuan kelompok eksperimen 1, kelompok eksperimen 2 dan kelompok control setelah ada treatment/perlakuan terhadap penguasaan materi siswa pada mapel Al-Qur'an Hadits di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017?
3. Apakah ada perbedaan penguasaan materi pada kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2 sebelum dan sesudah diberi perlakuan pada

mapel Al-Qur'an Hadits di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui tidak adanya perbedaan kemampuan kelompok eksperimen 1, klompok eksperimen 2 dan klompok control sebelum ada treatmen/perlakuan terhadap penguasaan materi siswa pada mapel Al-Qur'an Hadits di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017?
2. Mengetahui adanya perbedaan kemampuan kelompok eksperimen 1, klompok eksperimen 2 dan klompok control setelah ada treatmen/perlakuan terhadap penguasaan materi siswa pada mapel Al-Qur'an Hadits di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017?
3. Mengetahui adanya perbedaan penguasaan materi pada kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2 sebelum dan sesudah diberi perlakuan pada mapel Al-Qur'an Hadits di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017?

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat:

1. Bagi siswa

Lebih termotivasi untuk belajar dan mengembangkan penguasaan materi yang ia dapatkan sehingga bertambah keilmuannya.

2. Bagi Guru

Guru akan menambah strategi pembelajaran lebih bervariasi sehingga permasalahan guru tentang materi pembelajaran yang sulit dapat teratasi dan memberikan bahan pertimbangan untuk memilih strategi pembelajaran yang tepat sehingga pembelajaran Al-Qur'an Hadits dapat optimal.

3. Bagi lembaga pendidikan dan sekolah terkait

Dapat memberikan sumbangan pemikiran demi peningkatan mutu pendidikan dan juga untuk mengembangkan prestasi belajar siswa dengan meningkatkan kualitas pembelajarannya melalui bimbingan intensif.

